

Manajemen sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan

I'anutul Adhimah An-Nuriyah

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ianatuladhimahannuriyah@gmail.com

Kata Kunci:

manajemen sumber daya manusia; mutu pendidikan

Keywords:

human resource management; quality of education

ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia di sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah pengelolaan bagi komponen yang utama maupun dalam organisasi atau lembaga, yaitu orang-orang yang bekerja secara individu maupun kelompok di dalam sebuah organisasi atau lembaga tersebut yang berkontribusi untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas mutu manusia menjadi tolak ukur martabat dalam suatu bangsa. Dalam pembahasan ini bertujuan untuk menemukan suatu sumber peningkatan mutu dalam lembaga pendidikan yang berdasarkan dalam perencanaan,

pelatihan dan pengembangan serta faktor pendukung dan penghambat manajemen sumber daya manusia dalam upaya untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

ABSTRACT

Human resource management in an education institution is a management for the main components as well in organization or institutions, namely people who work individually or in groups within an organization or institution that contribute to achieving a desired goal. Education can also improve the quality of human quality to be a measure of dignity in a nation. In this discussion the aim is to find a source of quality improvement in educational institutions based on training and development planning as well as supporting and inhibiting factors of human resource management in an effort to improve the quality of educational institutions.

Pendahuluan

Peningkatan mutu lembaga pendidikan menjadi prioritas yang penting atau utama bagi para pengelola lembaga pendidikan, dan pada zaman sekarang dengan bertambahnya lembaga-lembaga baru yang selalu unggul, memikat para masyarakat dengan berbagai rancangan yang akan dilaksanakan dengan sangat bermutu atau baik dengan cara inovasinya dan kreatifitasnya sumber daya manusia yang di milikinya. sebab itu mutu lembaga pendidikan akan menjadi sebuah minat atau hal para masyarakat yang di inginkan untuk pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga dengan harapan untuk menyelesaikan pembelajaran dilembaga pendidikan tersebut mendapat perubahan yang baik maupun baik secara jasmani, rohani maupun agama. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya dengan mengupayakan peningkatkan suatu proses dalam pembelajaran disekolah yang dalam usahanya itu meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, sedangkan potensi guru



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

itu harus selalu meningkat dan berkembang agar selalu dapat melakukan tugasnya secara baik atau profesional.

Manajemen dalam lembaga pendidikan merupakan pengaruh yang utama untuk menggerakkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan karena dapat memperlancar jalannya lembaga pendidikan tersebut. Organisasi dalam sebuah bentuk apapun jika diselenggarakan sesuai secara aturan dalam manajemen yang sudah profesional. Maka dari itu dapat memiliki tenaga yang sangat besar. Dengan demikian seorang pemimpin lembaga pendidikan menempati tempat yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sumber daya yang dilaksanakan, sebab itu kinerja memerlukan standard dan harapan kinerja yang tinggi, selain itu juga peningkatan ketercapaian suatu keinginan pendidikan sangat bergantung pada kebijaksanaan suatu pemimpin lembaga pendidikan.

Manajemen sumber daya manusia yaitu suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan juga pengawasan. Sumber daya manusia yang bermutu dalam artinya yang sebenarnya itu adalah kerja yang dikerjakan akan menghasilkan suatu yang sudah seharusnya dimiliki dari pekerja tersebut. Kepala sekolah juga merupakan pemimpin lembaga pendidikan yang harus mempertimbangkan berbagai pengaruh yang berkaitan dengan mutu guru yang harus dijalankan sesuai sasaran dan efektif sehingga jika mutu seorang guru bagus maka kualitas pembelajaran juga akan menjadi meningkat.

Dalam lembaga pendidikan manajemen sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari. Tanpa manajemen sumber daya manusia, suatu organisasi tidak akan berfungsi sesuai tujuannya dan akan kesulitan untuk mencapainya, begitupun juga dengan pendidikan. Dengan itu peranan tersebut sangatlah penting untuk diterapkan.

Pembahasan

Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan

Peningkatan mutu adalah dengan membentuk lembaga yang menjamin kualitas pendidikan. Sebuah lembaga yang memiliki wewenang dalam melakukan perencanaan serta evaluasi bagi pencapaian kualitas pendidikan. Lembaga tersebut saat ini bernama Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), lembaga ini merupakan salah satu bentuk perwujudan otonomi dalam pendidikan. Hal ini dibuktikan melalui penempatan lembaga penjamin mutu di setiap daerah/provinsi (Dewi & Ali, 2020).

Perencanaan yaitu langkah awal yang harus dijalankan oleh organisasi formal. Rencana ini harus mencakup rencana berdasarkan visi, misi, dan juga tujuan pendidikan organisasi. Perencanaan jika ingin mempunyai kekuatan yang besar mampu menyatukan semua elemen di lembaga pendidikan yang membutuhkan ruang diskusi untuk membantu memunculkan ide atau pemikiran. Didalam sebuah organisasi pendidikan harus ada tujuan yang disetujui bersama yaitu kekuatan perencanaan. Lembaga ataupun organisasi pendidikan pasti butuh sebuah perencanaan, agar sesuatu yang di tuju dalam lembaga dan organisasi pendidikan dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan

keinginannya. Perencanaan ini suatu fungsi yang salah satu dari manajemen. Untuk memahami maksud dan arti dari perencanaan, ada beberapa pendapat ahli dalam menentukan suatu perencanaan.

Menurut Terry (2006) perencanaan merupakan pemilihan serta menghubungkan beberapa fakta, dengan menggunakan asumsi-asumsi masa depan dalam menyusun visualisasi program dan kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun sebuah perencanaan langkah-langkahnya, dilaksanakan oleh kepala sekolah yang sebagai *top manager*, yang melibatkan beberapa pihak yang sesuai dengan kemampuan pihak tersebut untuk melakukan sesuatu yang baik dan terkait seperti wakil kepala sekolah, guru, anggota komite, pakar, dan lembaga-lembaga atau organisasi yang di anggap kompeten. Menurut Muthohar (2013) dalam proses perencanaan agar menghasilkan planning yang benar-benar matang, yang bisa jadi membutuhkan waktu yang cukup panjang. Bisa satu minggu, satu bulan bahkan sampai 6 bulan.

Masing-masing organisasi pendidikan pasti memiliki suatu ukuran yang dikembangkan yaitu menggunakan perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan ini memiliki penempatan dalam mengatur untuk mencapai suatu pelaksanaan agar tidak membelok dari tujuan yang diselenggarakan bersama. Kegiatan perencanaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan dengan kinerjanya harus mengikuti beberapa tahapan proses, bagaimanapun halnya ada 5 tahapan dalam proses perencanaan, yaitu:

- 1) Proses analisis kebutuhan
- 2) Proses analisis kemampuan pendidik
- 3) Proses evaluasi diri sekolah
- 4) Penyusunan program peningkatan kompetensi guru pada tingkat departemen
- 5) Penetapan program dan jadwal peningkatan kompetensi kinerja pada tingkat pusat atau sekolah (Hambali & Luthfi, 2017).

Manajemen merupakan hal yang sangat penting dan harus ada dalam suatu organisasi. Maka dari itu tidak terlepas dari seorang pemimpin dalam layanan menggerakkan dan memegang kendali atas semua apa yang organisasi dan lembaga pendidikan adakan. Selain itu, pemimpin memiliki otoritas pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan. Menurut firman Allah dalam Al-Quran, surat As sajdah ayat 5 yaitu :

“يُنَبِّئُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ”

Artinya: “Dia mengatur urusan yang ada di bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Sakti, 2022).

Perencanaan mutu sangat penting dalam mencapai tujuan madrasah, salah satu yang terpenting adalah standar, pentingnya budaya mutu, visi, nilai-nilai dan filosofi dalam mewujudkan perencanaan dan misi dalam mewujudkan perencanaan melalui implementasi di madrasahnyanya. konsep perencanaan pembelajaran dapat membuahkan

mutu lulusan diantara kedua madrasah tersebut. Ada persamaan dalam cara menyusun konsep perencanaan, akan tetapi dalam konteksnya sangat berbeda. Diantara persamaan sebagai berikut:

- 1) Membuat teamwork memilih kebutuhan sesuai visi dan misi.
- 2) Mengundang konsultan eksternal/tenaga ahli.
- 3) Merancang perencanaan jangka pendek, jangka panjang sesuai visi, misi dan tujuan madrasah.
- 4) Orientasi Masa depan/ Future oriented.
- 5) Membuat program dan menentukan kebijakan/ Making programs and policy.
- 6) Mengecek ulang dan merevisi perencanaan/ check and revision planning.

Hal ini Dalam setiap lembaga untuk mencapai mutu harus ada perencanaan secara jelas dan terarah (Pristian & Hambali, 2019).

Pelatihan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan

Pelatihan dan pengembangan adalah suatu proses peningkatan keterampilan tenaga kependidikan. pendidikan adalah suatu kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Sholihah, 2022). Ada beberapa penerapan pelatihan dan pengembangan yaitu:

- 1) Pelatihan dilembaga pendidikan perlu melakukan pelatihan dalam bentuk arahan, bimbingan atau dorongan yang semuanya diselenggarakan sebagai program kegiatan yang sesuai dengan pertemuan mingguan dan bulanan.
- 2) Pendidikan dan pelatihan kinerja lembaga pendidikan perlu melakukan suatu kegiatan pendidikan dan pelatihan berlangsung sendiri atau bekerja sama dengan lembaga lainnya, selain itu juga mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
- 3) Lembaga pendidikan untuk para kinerja guru atau pegawai perlu juga berpartisipasi dalam pelatihan mata pelajaran dalam hal ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan manajemen sekolah. Tapi, dalam prakteknya suatu kegiatan pelatihan ini yang diselenggarakan oleh pemerintah biasanya ditunjukkan kepada guru atau pegawai yang berstatus negeri.
- 4) Musyawarah guru mata pelajaran, dalam hal ini untuk berpartisipasi di forum musyawarah guru mata pelajaran. manajemen suatu lembaga pendidikan perlu membuat program-program yang diinginkan atau diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja dilembaga pendidikan untuk meningkatkan peran dan juga mereka yang lebih besar di forum tersebut.
- 5) Program studi lanjut, dilembaga pendidikan perlu memberikan kesempatan selebar-lebarnya kepada para kinerja dilembaga pendidikan dalam upaya menambah ilmu dan pengetahuan. Sehingga dapat berdampak positif bagi meningkatkan mutu lembaga pendidikan (Arief, 2021).

Dengan demikian, sangat jelas bahwa pengembangan kemampuan guru dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya merupakan suatu kondisi yang harus diterima dan dipenuhi. Oleh karena itu, hal ini dipahami sebagai aturan dari profesi yang memerlukan implementasi secara professional (Mulyono, 2020).

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung manajemen sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan dengan keadaan ekonomi orang tua mayoritas menengah ke atas atau peran aktif orang tua dalam perkembangan lembaga pendidikan. Salah satu faktor pendukung dan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan yang unggul atau berhasil adalah kepemimpinan atau arahan kepala lembaga pendidikan dengan berhubungan antara pemimpin dan manajemen kepala lembaga pendidikan dapat membawa hubungan yang signifikan, dengan itu lembaga pendidikan juga harus memiliki visi misi yang jelas dan mampu menjadikan suatu sasaran lembaga yang berkembang menjadi harapan yang besar di masa depan yang dipahami, hayati dan diwujudkan oleh seluruh warga lembaga pendidikan.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat manajemen sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yaitu belum sempurnanya sarana dan prasarannya dan sebagian peserta didik ada yang merasa kecapekan, letih, kejenuhan karena *full day school*. Selain itu terdapat kendala yang dihadapinya dalam masalah pelaksanaan pelatihan yaitu kurangnya konsisten guru dalam absensi, keseriusan dalam pelatihan dan juga masalah pendanaan pelatihan, mengingat biaya dalam pelatihan ditanggung oleh pihak lembaga sendiri (Fardina, 2019).

Menurut Suryobroto “guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan, sarana pembelajaran harus dikembangkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar”.

Kesimpulan

Peningkatan mutu adalah dengan membentuk lembaga yang menjamin kualitas pendidikan. Sebuah lembaga yang memiliki wewenang dalam melakukan perencanaan serta evaluasi bagi pencapaian kualitas pendidikan. Perencanaan yaitu langkah awal yang harus dijalankan oleh organisasi formal. Rencana ini harus mencakup rencana berdasarkan visi, misi, dan juga tujuan pendidikan organisasi. Masing-masing organisasi pendidikan memiliki suatu ukuran yang dikembangkan menggunakan perencanaan dan pelaksanaan. Manajemen merupakan hal yang sangat penting dan harus ada dalam suatu organisasi. Maka dari itu tidak terlepas dari seorang pemimpin yang bertugas

dalam menggerakkan dan memegang kendali atas semua apa yang organisasi dan lembaga pendidikan adakan.

“يَذَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ”

Artinya: “Dia mengatur urusan yang ada di bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Pelatihan dan pengembangan adalah suatu proses peningkatan keterampilan tenaga kependidikan. pendidikan adalah suatu kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Dengan demikian, sangat jelas bahwa pengembangan kemampuan guru dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya merupakan suatu kondisi yang harus diterima dan dipenuhi.

Salah satu faktor pendukung dan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan yang unggul atau berhasil adalah kepemimpinan atau arahan kepala lembaga pendidikan dengan berhubungan antara pemimpin dan manajemen kepala lembaga pendidikan dapat membawa hubungan yang signifikan, dengan itu lembaga pendidikan juga harus memiliki visi misi yang jelas dan mampu menjadikan suatu sasaran lembaga yang berkembang menjadi harapan yang besar di masa depan yang dipahami, hayati dan diwujudkan oleh seluruh warga lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka

- Arief, M. (2021). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi kasus di SD Insan Amanah Malang). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.709>
- Dewi, P. R., & Ali, N. (2020). Peningkatan skor akreditasi madrasah melalui lembaga penjaminan mutu. *J-MPI: Jurnal Manajemen Islam*, 5(1), 44–54. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.9046>
- Fardina, E. (2019). Manajemen pengembangan SDM dalam peningkatan mutu dan daya saing sekolah (Studi kasus di SDIT Al-Hilmi Dompur). *Etheses UIN Mataram*. <https://etheses.uinmataram.ac.id/265/>
- Hambali, M., & Luthfi, M. (2017). Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing. *Journal of Management in Education*, 2(1), 10–19. <http://repository.uin-malang.ac.id/2208/>
- Mulyono, M. (2020). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru dan Kepala Sekolah. *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 175–190. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.9635>
- Pristian, D., & Hambali, M. (2019). Strategi guru madrasah meningkatkan mutu pembelajaran era disrupsi di Kediri. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 113–124. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.7172>
- Sakti, N. F. (2022). Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek. *Etheses UIN Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/48335/>

Sholihah, N. (2022). Manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Amien Ambulu Jember. *Digital Library UIN Khas Jember*. <https://digilib.uinkhas.ac.id/4905/>